

LAPORAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
IMPLEMENTASI BAURAN PROMOSI PADA PRODUK SIMPING DI DESA
RANGDUMULYA
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Sinta Permata Sari, Sutan Faisal, S.KOM., M.KOM

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

E-mail : mn19.sintasari@mhs.ubpkarawang.ac.id
sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Simping merupakan salah satu makanan yang terkenal di Desa Rangdumulya, simping diperjual belikan oleh masyarakat Rangdumulya untuk mendapatkan pendapatan perekonomian masyarakat. Pemilik usaha Simping di Desa Rangdumulya kurang lebih 5 orang, Penulis memilih Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Rangdumulya. Kecamatan Pedes. Kabupaten Karawang. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai 31 Juli. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Untuk membantu permasalahan promosi apa yang dilakukan untuk memasarkan produknya dan bagaimana cara mengatasi menurunnya pelanggan agar menghasilkan peningkatan pelanggan dengan mengimplementasikan bauran promosi agar banyak diminati oleh masyarakat. Bauran Promosi ini untuk meningkatkan kualitas promosi bagi pelaku UMKM Rangdumulya. Promosi yang baik yaitu dengan cara melakukan pendekatan terhadap masyarakat dan membangun hubungan baik terhadap pelanggan, selain itu promosi melalui media sosial sangat mempengaruhi untuk peningkatan penjualan.

Kata kunci : Simping, Rangdumulya, Bauran Promosi.

Abstrack

Simping is one of the famous foods in Rangdumulya Village, Simping is traded by the people of Rangdumulya to get people's economic income. There are approximately 5 Simping business owners in Rangdumulya Village, the author chooses Real Lecture Work (KKN) which is located in Rangdumulya Village. Pedes District. Karawang Regency. Implementation of Real Work Lecture for one month starting from July 1 to July 31. The purpose of this Real Work Lecture (KKN) is a national contribution through activities that can solve problems in the community. To help with the problem of promotion, what is being done to market its products and how to overcome the decline in customers in order to produce an increase in customers by implementing a promotional mix so that it is in great demand by the public. This Promotional Mix is to improve the quality of promotions for Rangdumulya SMEs. Good promotion is by approaching the community and building good relationships with customers, besides that promotion through social media is very influential for increasing sales.

Keywords: Simping, Rangdumulya, Promotional Mix.

Pendahuluan

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1. Program ini diselenggarakan perguruan tinggi guna mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat kerja setelah lulus.

Dalam kegiatan ini mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi dan saling membantu menjalankan berbagai program kerja

sehingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal, peserta KKN maupun yang terjadi ditengah tengah masyarakat majemuk seperti dikelurahan Rangdumulya.

Rangdumulya adalah salah satu desa di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Rangdumulya memang hanyalah sebuah desa kecil, namun karena keberadaannya yang didukung dengan letak geografis yang sangat strategis, memungkinkan Rangdumulya menjadi sebuah desa yang memiliki peran yang cukup penting dalam skala local. Potensi ini sudah sepatutnya menuntut kesadaran kita agar lebih cerdas dalam menentukan arah kebijakan dalam melakukan penataan, percepatan, pengelolaan serta pengendalian di berbagai bidang pembangunan. Potensi adalah kekayaan sekaligus tantangan yang membutuhkan sikap mental, cara pandang, paradigma, dan pengetahuan, agar segala hal yang kita miliki dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kepentingan rakyat.

Perkembangan ekonomi masyarakat Rangdumulya bergantung kepada sumber pertanian dan Usaha Umkm. Karena Rangdumulya memiliki luas tanah persawahan sebesar 620.000 Ha dan pertambakan yang lumayan banyak serta memiliki 3.080 Kepala keluarga yang bermata pencaharian pada pertanian dan Usaha Umkm. Produk domestik yang menjadi sumber mata pencarian oleh penduduk setempat adalah jenis tanaman Padi dan Usaha Umkm.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang sederhana dan memakai traktor, selain itu pengolahan Usaha UMKM Simpang pun masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggunakan Alat Tradisional yang terbuat dari kayu. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya harga perdagangan dan serangan hama juga saat panen raya, sering turun drastis sementara harga tinggi kadang-kadang tidak mampu bertahan lama sehingga banyak yang belum sempat menjual sudah turun harga lagi.

Mata pencaharian warga masyarakat Desa Rangdumulya menurut sektor, dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti pertanian, Umkm, industri kecil, industri menengah dan industri jasa.

Metode

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini agar sosialisasi dan kegiatan perencanaan sumber daya manusia berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Rangdumulya, metode ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kelompok KKN Desa Rangdumulya melakukan diskusi terarah dengan melibatkan pemerintah Desa Rangdumulya dan pihak – pihak yang terkait khususnya pemilik UMKM. Dalam hal ini kelompok KKN memperkenalkan dan memaparkan program – program KKN yang berkaitan dengan pemberdayaan pemilik UMKM dan masyarakat di Desa Rangdumulya

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini terangkum dalam program KKN yang berlangsung selama 30 hari. Selama itu pula pemilik UMKM dan masyarakat akan dilibatkan dalam setiap program yang ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Rangdumulya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terangkum dalam program KKN berlangsung dari tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juli 2022 di Desa Rangdumulya, adapun hasil yang penulis peroleh selama menjalankan program kerja yang sudah dibuat masyarakat Desa Rangdumulya belum memenuhi kriteria untuk membangun sebuah wirausaha karena kurangnya inovasi di dalam diri masyarakat karena faktor ekonomi seperti modal dan faktor digitalisasi seperti kurangnya pemahaman dan edukasi tentang promosi secara digital melalui market place, atau sosial media, tak hanya masyarakat yang mengalaminya pemilik UMKM juga mengalami kekurangan modal dan fasilitas dalam mengembangkan usahanya, juga kurangnya pemahaman dan edukasi penjualan secara digitalisasi yang menyebabkan produk yang dijual tidak dapat bersaing secara luas.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis dapatkan setelah penulis meneliti UMKM di Desa Rangdumulya, penulis memutuskan untuk membuat program kerja yang bertujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya sosial media di era pandemic Covid - 19 ini serta di zaman

yang telah terpacu pada sosial media dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap gaya hidup masyarakat Indonesia. Program kerja ini diantaranya :

1. Sosialisasi dan Penyuluhan yang bertemakan “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”.
2. Promosi kepada masyarakat luas melalui Instagram

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 di Balai Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes, pada kegiatan tersebut sosialisasi dilaksanakan dengan memfokuskan pada pemberian materi mengenai cara menjalankan usaha, cara membangun usaha yang akan berkembang di zaman modern, cara menentukan target pasar, pengenalan aplikasi platform transaksi jual beli, dan motivasi untuk pengusaha dan penggunaan sosial media sebagai digital marketing, dan juga disertai diskusi sesi tanya jawab antara masyarakat dan pemateri.

1) Kegiatan Gebyar Paten Di Kecamatan Pedes

Mahasiswa membantu memasarkan dan mempromosikan simping wasiat tani mukti di gebyar paten di kecamatan pedes. Disini mahasiswa memasarkan produk dengan menggunakan strategi dengan cara promosi. Dengan adanya mahasiswa memasarkan produk simping wasiat tani mukti ini banyak sekali yang berminat dan bisa terjual sesuai target, sehingga simping wasiat tani mukti ini bisa terkenal. Disini juga mahasiswa melakukan promosi produk melalui media social seperti whatsapp, Instagram dan media lainnya.

Media promosi adalah sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan promosi dan pengenalan produk atau jasa kepada masyarakat. Promosi adalah suatu kegiatan dalam bidang pemasaran yang merupakan suatu komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada.



Gambar 1.1 Gebyar Paten Kecamatan Pedes



Gambar 1.1 Produk Simping Waslat Tani Mukti

Kesimpulan dan Rekomendasi

Desa Rangdumulya memiliki beberapa usaha UMKM untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat. Usaha Simping diproduksi langsung oleh warga sekitar, akan tetapi terdapat banyak kendala dari usaha tersebut dimulai dari lokasi yang terpencil dan kurangnya strategi promosi yang dilakukan.

Untuk meningkatkan perekonomian khususnya di Desa Rangdumulya maka diciptakanlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat juga untuk mengembangkan ekonomi pedesaan khususnya di Desa Rangdumulya

yaitu adanya peningkatan potensi desa dengan meningkatkan promosi hasil olahan UMKM tersebut. Dengan begitu maka perekonomian masyarakat Desa Rangdumulya akan terbantu.

Dimasa pandemic covid-19 seperti sekarang ini, tentunya mengalami penurunan pemasukan baik masyarakat yang bekerja ataupun yang mempunyai usaha sendiri. Adanya Pembatasan kegiatan atau social distancing yang dilakukan di Desa Rangdumulya ini menghambat sejumlah kegiatan ekonomi khususnya pada usaha Produksi Simping. Para pekerja yang biasanya mendapatkan penghasilan harian yang tinggi kini mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu, diharapkan BUMDes di Desa Rangdumulya ini agar terus dapat mengembangkan lagi usaha UMKM nya meskipun dalam keadaan pandemi seperti ini, yaitu dengan cara menerapkan protokol Kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah. Termasuk UMKM yang ada di Desa Rangdumulya harus tetap berjalan, karena hal ini dapat membantu meningkatkan penghasilan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Rekomendasi

Rekomendasi yang saya buat di dalam laporan ini yaitu adanya penciptaan dan pengembangan Lembaga yang didirikan oleh desa yang sudah ada, lembaga yang dimaksud yaitu BUMDes di Desa Rangdumulya tentunya dengan pengembangan BUMDes memiliki banyak peranan yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat nya artinya segala kegiatan ekonomi masyarakat di Rangdumulya pun akan terbantu. Dengan dibawah naungan yang baik oleh BUMDes maka UMKM pun akan beroperasi dengan sangat baik. Dimana akan lebih banyak membantu masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan terciptanya dan pengelolaan yang baik dari BUMDes di lingkungan Rangdumulya, diharapkan agar UMKM tetap melanjutkan kegiatan ini meskipun sedang di masa pandemi. Ini bertujuan agar dapat meningkatkan perekonomian yang ada di desa Rangdumulya .

Selain itu rekomendasi bagi usaha tersebut, penulis menyarankan agar usaha Simping lebih dikembangkan lagi dan ditingkatkan lagi dalam meningkatkan strategi promosi.

Daftar Pustaka

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/#>

<https://www.voaindonesia.com/a/sektor-umkm-paling-terdampak-covid-19/5523330.html>

<https://harianmomentum.com/read/23965/bastian-penanggulangan-dampak-ekonomi-akibat-covid-19-harus-melibatkan-bumdes>

Nurani, T. W., Astarini, J. E., & Nareswari, M. (2011). PRODUK IKAN SEGAR DI HYPERMARKET Supply System and Quality Control of Fresh Fish Products in Hypermarket. XIV, 56–62.